

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

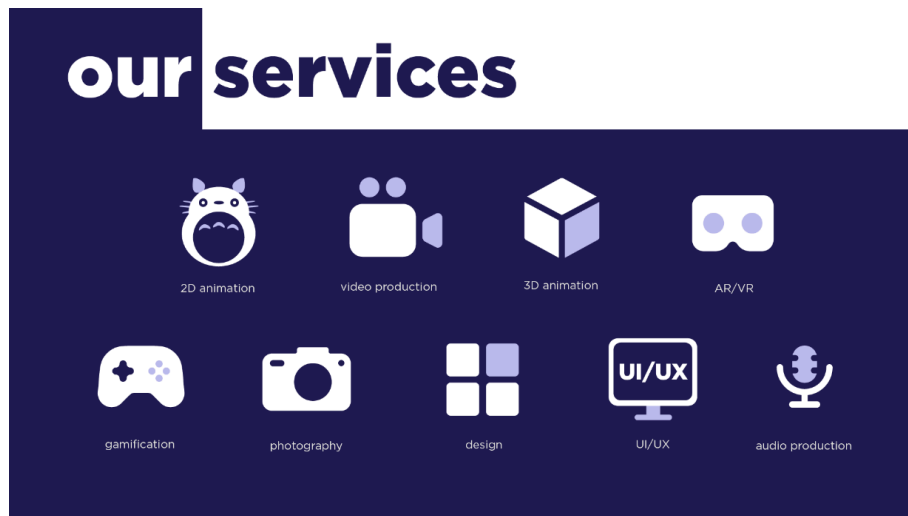
(Let's Start Production, 2023) Let's Start Production adalah perusahaan produsen yang bergerak di bidang industri kreatif, mereka dapat membantu perusahaan/bisnis/organisasi dengan materi promosi dan informasi yang menarik dan kreatif yang sesuai dengan visi dan misi. Layanan mereka meliputi pembuatan iklan (TVC, Digital, OOH, dll), profil bisnis, profil video, VR/AR, animasi 2D/3D, aplikasi dan lain-lain. Studio Let's Start Production ditemukan di tahun 2019 oleh Bapak Bayu Porsea Yudha, yang menawarkan berbagai jasa yang berkaitan dengan dunia kreatif digital. Bentuk bisnis studio ini adalah *service based*, dimana studio dipanggil oleh klien untuk menyelesaikan masalah kreatif klien.



Gambar 2.1 Logo Let's Start Production (2021)

Sumber: [Letsstartproduction](https://letsstartproduction.com/) | Desty Page

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA



Gambar 2.2 Servis yang ditawarkan Let's Start Production

Sumber: [Letsstartproduction | Desty Page](#)

Perusahaan Let's Start Production telah menerima pekerjaan dengan berbagai perusahaan di bawah ini.



Gambar 2.3 Portfolio Let's Start Production

Sumber: [Letsstartproduction | Desty Page](#)

Perusahaan memiliki visi, (Let's Start Production, 2023) untuk menjadi perusahaan kreatif digital secara nasional dan internasional, serta terus bergerak

menjadi perusahaan dengan perilaku, sikap, dan komunikasi yang baik, dengan tanggung jawab untuk menjadi contoh baik bagi generasi muda.

Perusahaan juga mempunyai misi (Let's Start Production, 2023) untuk terus belajar, bekerja kreatif, dan membagi semua pengalaman dalam dunia digital, serta membangun komunikasi, kemampuan dan pengetahuan yang unggul.

Dari analisa SWOT tempat magang, secara *strength* atau kekuatan, Let's Start Production memiliki tawaran servis yang beragam mulai dari desain grafis, motion grafis, hingga animasi/modeling 2D dan 3D, serta karyawan yang ahli. Segi *weakness* yang ditemukan penulis mengenai perusahaan ini adalah, bahwa perusahaan ini masih terbilang baru, dan jumlah karyawan yang ada bisa dibilang sedikit, kelemahan ini bisa menghambat perusahaan apabila mendapat pekerjaan yang berat. Secara *opportunity*, bisa dibilang perusahaan memiliki banyak jalan untuk berkembang dan membawa nama ke tempat yang lebih tinggi, karena perusahaan ini masih baru. *Threat* yang bisa mengancam perusahaan ini adalah studio kreatif lain yang dapat menarik perhatian lebih serta memiliki promosi yang lebih kuat.

Tabel 2.1 SWOT Perusahaan

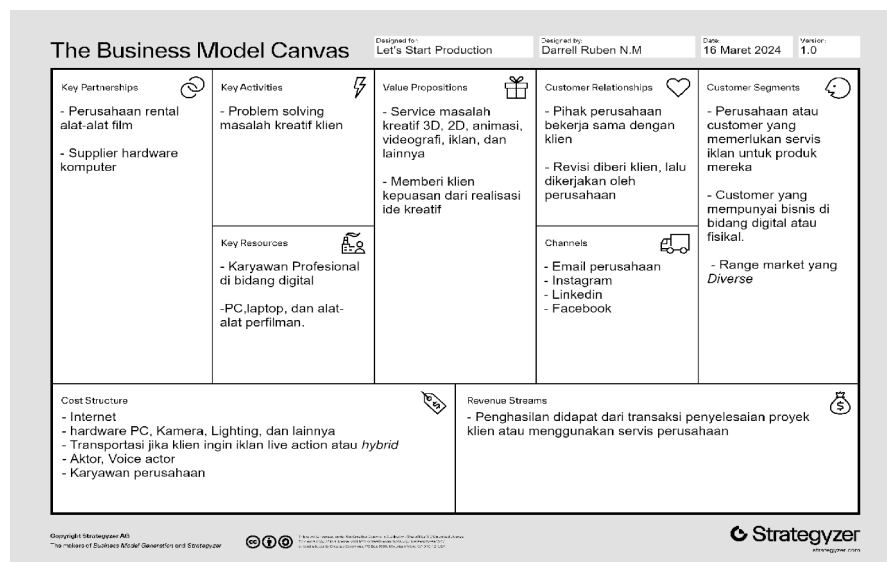
Sumber: Dokumentasi penulis (2024)

Strength	Weakness	Opportunity	Threat
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Servis beragam</li> <li>- Menerima kerja dari klien besar</li> <li>- Karyawan Profesional</li> <li>- Bergerak di bagian periklanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perusahaan masih fresh</li> <li>- Jumlah karyawan sedikit</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perusahaan memiliki banyak jalan untuk berkembang</li> <li>- Memiliki proyek independen</li> <li>- Portfolio perusahaan menarik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Studio lain yang juga berkembang</li> <li>- Promosi studio yang kurang</li> </ul>

Untuk analisa BMC (*Business Model Canvas*) dari perusahaan Let's Start Production, bisa dilihat di halaman berikutnya.

Let's Start Production menawarkan *value* berupa penyelesaian masalah desain, 3D, iklan, videografi, dan animasi. Pada bagian *Channels*, perusahaan bisa di hubungi melalui *e-mail*, atau media sosial seperti Instagram, Facebook, dan LinkedIn. Secara segmentasi pelanggan, Let's Start Production menawar kepada bisnis yang memerlukan servis kreatif dalam penjualan produk, informasi gedung, kampanye, dan lainnya. Dalam *Customer relationship* Let's Start Production, klien bekerja sama dengan karyawan perusahaan.

*Key activities* yang dilakukan Let's Start Production adalah *problem solving* dengan masalah kreatif klien. *Key resource* yang dimiliki perusahaan ada karyawan yang bergerak di bidang kreatif, mau itu film atau animasi, alat fisik untuk melakukan *Production, Post-production* seperti PC, Laptop, Kamera, lighting, dan lainnya. Untuk *Partnership*, perusahaan bekerja sama dengan bisnis rental alat-alat untuk film, dan bisnis yang menyediakan hardware PC atau software untuk dipakai. *Revenue* perusahaan datang dari transaksi penyelesaian proyek klien atau setelah servis sudah dianggap memuaskan oleh klien. *Cost Structure* di Let's Start Production ada internet, *hardware*, transport, aktor, *voice actor*, dan karyawan.



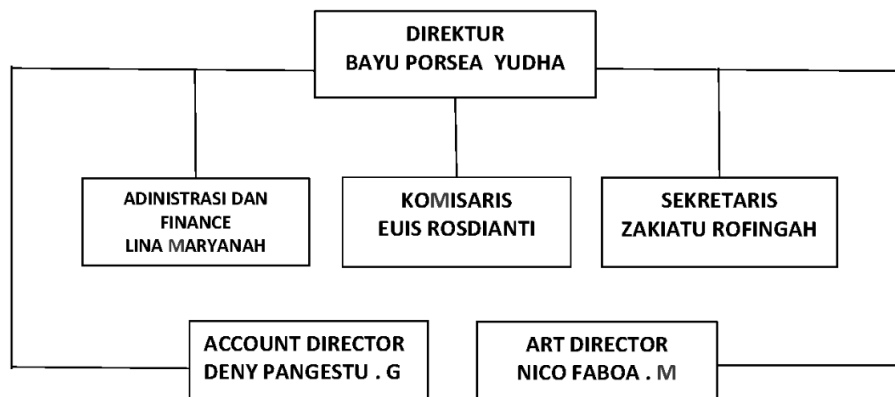
Gambar 2.4 Business Model Canvas Let's Start Production

Sumber: Dokumentasi penulis (2024)

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut adalah struktur organisasi Let's Start Production. Di posisi paling atas atau Direktur dipimpin oleh bapak Bayu Porsea Yudha, kemudian menurun ke Administrasi dan Finansial yang diduduki oleh ibu Lina Maryanah, Komisaris yang diduduki oleh ibu Euis Rosdianti, dan Sekretaris yang diduduki oleh ibu Zakiatu Rofingah, ketiga posisi ini masuk ke dalam administrasi perusahaan. Lalu di bidang kreatif terdapat posisi *Art Director* yang diduduki oleh bapak Nico Faboa Marpaung dan *Account Director* yang diduduki oleh bapak Deny Pangestu Gunawan. Semua ini membentuk struktur organisasi Let's Start Production.

### STRUKTUR ORGANISASI PT. KARYA GAZA UTAMA



Gambar 2.5 Gambar Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: Dokumentasi perusahaan (2024)

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA